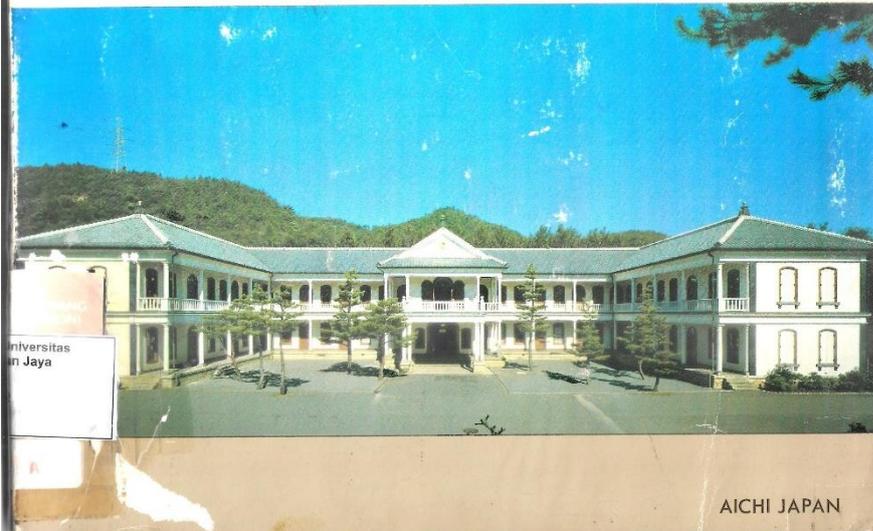


MUSEUM MEIJI-MURA



Judul buku: Museum Meiji – Mura

Pengarang/ penulis: Meiji – Mura Foundation

Penerbit: Nagoya Rail Road Co., Ltd.

Tahun terbit: 1980

ISBN: tidak tertera pada buku

Jumlah halaman: 78

Buku Museum Meiji – Mura merupakan buku panduan atau disebut juga dengan *Guidebook* bagi para turis asing ataupun lokal yang biasanya bisa didapatkan di lokasi Museum ataupun di pusat kebudayaan Jepang di Indonesia.

Seperti yang baru saja saya jelaskan di atas, buku ini tentu mengandung foto – foto dan sejarah tentang lokasi atraksi turis yang tentunya terkenal. Pada halaman pendahuluan buku ini terdapat sedikit sejarah mengenai Museum Meiji – Mura; mulai dari tanggal pembukaan pertamanya, alasan dibangunnya museum, dan fasilitas apa saja yang disediakan di tempat ini.

Beralih ke halaman sebelahnya, terdapat daftar isi yang juga berfungsi sebagai bab penanda area. Pembagian bab di buku ini berdasarkan dengan area – area tur yang disediakan di area tertentu. Misalnya, pada area 1 terdapat Shimbashi Factory dan Ohi Butcher Shop. Kemudian, di bawah nama tempat dan fotonya, terdapat sedikit penjelasan dan sejarah mengenai tempat tersebut. Di awal area terdapat peta yang tentunya berguna untuk turis dan pembaca, entah itu untuk mereka yang akan berkunjung ataupun untuk sekedar dibaca.

Pada akhir buku ini, terdapat rute untuk mencapai Museum Meiji – Mura, beserta dengan kontak dan alamatnya.

Menurut, saya buku ini tentunya sangat berguna untuk para pengunjung untuk pembaca karena buku ini memberikan foto dan informasi untuk mereka. Walaupun informasinya tidak banyak dan foto – fotonya juga dan saya yakin pasti fotonya tidak seakurat dengan keberadaan Museum Meiji – Mura pada saat ini, tetapi paling tidak dengan buku ini mereka diberikan bayangan mengenai lokasi, sejarah, dan atraksi turis sehingga mereka tidak terlalu kebingungan jika sudah berada di tempat. Selain itu, bagi mereka yang ingin berkunjung ke negeri Sakura atau Jepang dapat menambahkan lokasi wisata satu ini seandainya mereka ingin berkunjung.

Selain itu, saya suka dengan bahasa yang digunakan bahasa Inggris. Mengingat buku ini adalah buku panduan turis, maka sudah semestinya menggunakan bahasa Inggris supaya turis dan orang – orang yang bukan berasal dari negara Jepang atau negara tempat buku ini diterbitkan dapat membacanya juga.

Bagaimana dengan kekurangannya? Menurut saya, perlu ditambahkan ISBN di buku karena ISBN penting sebagai identitas buku. Ya, saya sudah mencari pada seluruh bagian buku; depan/ belakang dan luar/dalam. Tetap, saya tidak menemukan ISBNnya. Mengapa ini

penting? Karena ISBN merupakan identitas buku yang pada setiap buku yang masuk Indonesia harus ada. Meskipun ini buku turis yang mungkin *limited edition*, tetapi tetap saja harus ada ISBN.

Menurut saya cukup sekian resensi buku ini. Secara keseluruhan, buku ini sangat pantas untuk dibaca oleh anda, baik sebagai turis yang akan berkunjung ke lokasi ini ataupun untuk sekedar bahan bacaan nonfiksi ringan.

NAMA: Benedictus Dennis Bernard

NIM: 2023041004

Prodi: Ilmu Komunikasi